

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SDN 2 METRO UTARA**

Oleh :

SUZANA

NPM. 1901031062



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N 2
METRO UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SUZANA
NPM. 1901031062

Pembimbing: Dr. Siti Annisah, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : SUZANA
NPM : 1901031062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS
IV SD N 2 METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 7 Desember 2023
Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS
IV SD N 2 METRO UTARA
Nama : SUZANA
NPM : 1901031062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Desember 2023
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111


Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


No: B-0081/In-28.1/0/PP-00-9/01/2024


Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO UTARA, yang disusun oleh: SUZANA, NPM. 1901031062, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Selasa/26 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd. (..........)

Penguji 1 : Suhendi, M.Pd. (..........)

Penguji 2 : Dea Tara Ningtyas, M.Pd. (..........)

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I (..........)
M.Fil.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N 2 METRO UTARA

ABSTRAK

Oleh :

**SUZANA
NPM. 1901031062**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran sebagai sarana dalam menjelaskan materi pada pelajaran Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 3 ”Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” yang menyebabkan siswa dominan tidak aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga materi yang diajarkan sulit dimengerti oleh siswa. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi pada pelajaran Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 3 ”Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” kelas IV di SDN 2 Metro Utara. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Dimana guru sebagai pelaksanaan dan peneliti sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan yang terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu Data tes hasil dari proses belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran dianalisis dengan cara membandingkan skor tes awal (Pretest) dan tes akhir (Posttest).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Demonstrasi selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hasil belajar pada siklus I memperoleh nilai rata- rata Persentase tingkat ketuntasan yaitu 16,66% dan meningkat pada siklus II sebesar 83,33% (2) Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh skor rata- rata 33,93% meningkat pada siklus II yaitu 69,58%. (3) Aktivitas guru pada siklus I rata- rata yaitu 81,81 % dan meningkat pada siklus II yaitu 92,41%. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak sangat baik untuk diterapkan di SD N 2 Metro Utara karena dapat meningkatkan hasil peserta didik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Demonstrasi, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suzana

Npm : 1901031062

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023
Yang Membuat pernyataan



SUZANA
NPM. 1901031062

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Dan barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”

(Q.S At-Talaq:4)¹

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

“Orang tua menunda masa nikmat hari ini untuk melihat nikmat anaknya dimasa depan”

¹ Q.S At-Talaq:4

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil 'alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti diperjalanan hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tua ku tersayang yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan, yang selalu membimbing dan mendo'akan saya, yang mengajarkan caranya untuk selalu ikhlas dan sabar. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Tiada hentinya saya ucapkan terimakasih atas semua jasa dan pengorbanan yang telah engkau luangkan untuk anakmu.
2. Kakak dan Adik tercinta saya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat terimakasih dan sayangku untukmu.
3. Sahabatku teristimewa yang paling saya banggakan Squad Sengkuni dan Bujang PGMI yang telah selalu menjadi *support system* untuk saya, selalu menemani saya dalam keadaan sedih ataupun senang dari awal kuliah hingga sekarang. Yang telah berjuang bersama-sama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *rahmatan lil'alam* yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan selama masa penyelesaian skripsi.
2. Bapak Ibu Dewan Guru SD N 2 Metro Utara atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penelitian ini.
3. Bapak dan Ibuku yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Metro, 7 Juni 2023

Penulis



Suzana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori Hasil Belajar	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Hasil belajar	11
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	12
B. Konsep Teori Metode Demonstrasi	14
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	14

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	16
3. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi	17
C. Konsep Teori Ilmu Pengetahuan Alam.....	18
1. Pengertian IPA.....	18
2. Hakikat Pembelajaran IPA	19
3. Tujuan Pembelajaran IPA	20
4. Materi IPA (Gaya dan Gerak)	21
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Lokasi Penelitian	25
D. Subjek dan Objek Penelitian	25
E. Rencana Tindakan	26
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian	31
H. Metode Analisis Data.....	36
I. Indikator Keberhasilan.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Kondisi Awal	42
2. Pelaksanaan Siklus I	42
3. Pelaksanaan Siklus II	58
C. Pembahasan	74
1. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I dan Siklus II	75
2. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Demonstrasi Siklus I dan II.....	77
3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Demonstrasi Siklus	

I dan Siklus II	78
-----------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
---------------------	----

B. Saran	81
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nilai UAS Siswa kelas IV SD N 2 Metro Utara.....	4
2. Materi Tema 2 Subtema 3	34
3. Contoh Lembar Observasi Guru	48
4. Contoh Lembar Observasi Siswa.....	49
5. Contoh Lembar Kisi-kisi Soal Tes.....	51
6. Keadaan Tenaga Pendidik SD N 2 Metro Utara.....	57
7. Keadaan Siswa SD N 2 Metro Utara.....	57
8. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 2 Metro Utara.....	58
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus 1	89
10. Hasil Pengamatan Observasi Kegiatan Guru Siklus 1	92
11. Data Presentase Test Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1	93
12. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus 2	118
13. Hasil Pengamatan Observasi Kegiatan Guru Siklus 2	121
14. Data Presentase Test Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2	123
15. Data Rata-rata Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 dan 2	132
16. Data Rata-rata Kegiatan Guru Pada Siklus 1 dan 2	132
17. Data Hasil <i>Posttest</i> Hasil Belajar Tema 2 Subtema 1 Siklus 1 dan 2	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas 25
2. Denah Lokasi SD Negeri 2 Metro Utara 40

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Outline*
2. Alat Pengumpul Data
3. Izin Prasurey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan suatu konsep pembelajaran alam yang memiliki suatu hubungan yang sangat luas dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada suatu pembelajaran ataupun pemahaman mengenai pengalaman langsung kepada anak didik untuk menumbuh kembangkan kemampuan dalam mengeksplorasi serta memahami lingkungan alam secara alami. Pada tingkat sekolah dasar Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dikarenakan sains dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di era global. Adapun tujuan IPA diantaranya untuk menolong peserta didik agar dapat berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah sederhana yang dihadapinya, meningkatkan kualitas hidup manusia, membekali anak-anak yang akan menjadi penduduk di masa mendatang agar dapat hidup di dalamnya, menghasilkan perkembangan pola berpikir yang baik dan membantu secara positif pada anak-anak untuk dapat memahami mata pelajaran lain.¹

¹ Binti Muakhirin, "Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran inkuiri pada siswa SD," *Jurnal ilmiah guru caraka olah pikir edukatif*, no. 1 (2014).

Belajar merupakan suatu proses mental yang terjadi dalam benak seseorang yang melibatkan kegiatan (proses) berfikir, dan terjadi melalui pengalaman-pengalaman belajar yang didapat oleh individu yang belajar dan melalui reaksi-reaksi terhadap lingkungan dimana dia berada sehingga terjadi perubahan perilaku di dalam diri individu.² Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi.³

Keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan mencerminkan pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dari seorang guru. Untuk itu guru diharapkan memiliki berbagai kemampuan, baik dari segi kesiapan dan penguasaan materi yang akan diajarkan, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, maupun penguasaan kelas serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, yang pada hakikatnya menuju kepada hasil belajar siswa.

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh melalui tes. Dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan guru untuk membuat rencana pembelajaran yang terprogram dan tersusun secara sistematis, dengan adanya persiapan dan perencanaan pengajaran diharapkan siswa dapat mencapai standar kompetensi yang

² Murnihati Sarumaha dkk., “*Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu*,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2045–52.

³ I. Wayan Widiana, “*Pengembangan asesmen proyek dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar*,” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 (2016): 147–57.

diinginkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, SD N 2 Metro Utara telah melakukan usaha-usaha seperti, peminjaman buku paket, dan pengadaan perpustakaan, namun ternyata hal itupun masih belum bisa untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan, dikarenakan kapasitas buku-buku yang masih kurang memadai dan mencukupi kebutuhan siswa.

Berdasarkan prasarvei yang penulis lakukan di SD N 2 Metro Utara, pada tanggal 19 September 2023 diperoleh informasi data hasil belajar IPA kelas IV bahwa 50% dari 12 siswa masih dibawah standar nilai KKM. Sebagaimana tercantum pada tabel hasil ulangan harian siswa kelas VII. Adapun Standar Nilai KKM IPA di SD N 2 Metro Utara adalah 70.⁴

Adapun data hasil belajar yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas IV
SD Negeri 2 Metro Utara
Tahun Pelajaran 2023

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1	< 70	Belum Tuntas	6	50 %
2	≥ 70	Tuntas	6	50 %
Jumlah			12	100 %

Sumber: Buku Daftar Nilai Siswa Ulangan Harian IPA siswa Kelas IV SD N 2 Metro Utara

Berdasarkan hasil prasarvei yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah, terdapat banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran atau belum memenuhi standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan

⁴ Hasil prasarvei yang dilakukan peneliti pada hari senin 19 Desember 2022

Minimum). Rendahnya hasil belajar IPA merupakan dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas dan guru wali kelas, peneliti mengidentifikasi bahwa siswa yang tidak tuntas belajar dikarenakan kurang fokusnya perhatian siswa saat guru menyampaikan pelajaran, Penyajian materi ajar yang masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang tertarik pada pelajaran, Kurangnya alat dan media pembelajaran IPA, Siswa pasif atau kurang terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, peneliti bersama guru mencari solusi dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan aktif yaitu peneliti mencoba menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA.

Metode Demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.⁵ Metode ini dapat membantu memudahkan berbagai jenis penjelasan yang terjadi, hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya. Alasan penulis memilih metode demonstrasi dalam penelitian ini karena Metode demonstrasi merupakan metode yang sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya, karena didalam metode demonstrasi, siswa akan diberikan proses pembelajaran yang aktif, siswa terlibat langsung,

⁵Abdul Majid. Srtategi Pembelajaran, Bandung. PT Remaja Karya. 2013.hlm 125

melihat suatu proses peristiwa alam yang ada dilingkungan sekitar, baik yang dibuat tiruan maupun yang nyata.

Dengan cara didemonstrasikan siswa akan lebih mengerti dibandingkan dengan hanya membaca saja. Dengan metode ini diharapkan dapat mendemonstrasikan aktivitas siswa untuk dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

B. Identifikasi Masalah

Selanjutnya berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulias dapat mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya metode penyampaian materi dalam pembelajaran
2. Kurangnya fokus perhatian siswa terhadap materi pelajaran IPA
3. Rendahnya hasil belajar IPA siswa terdapat 6 dari 12 siswa yang belum mencapai KKM dikelas IV SD N 2 Metro Utara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti akan membatasi pada masalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pelajaran IPA Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 3 ”Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu: “Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD N 2 Metro Utara?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi Gaya dan Gerak kelas IV SD N 2 Metro Utara.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghidupkan suasana pembelajaran yang aktif.
- b. Bagi pendidik, agar dapat memperluas metode pembelajaran dikelas, serta membantu memberikan masukan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kemajuan sekolah dan untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya, serta menambah keilmuan baru bagi sekolah sehingga dapat menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA di SD N 2 Metro Utara. Oleh karena itu, penelitian relevan perlu digunakan untuk menjelaskan apa saja persamaan, perbedaan dan untuk menguatkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syahyolan Februan pada tahun 2015 dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Ismaria Al-Quranniyah. Dalam penelitian tersebut metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah : Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terjadi peningkatan sebanyak 21% yaitu dari 67% menjadi 88%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini memenuhi target yang ingin dicapai yakni 75% dari peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 . Berdasarkan data-data tersebut maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Quranniyah Rajabasa tahun pelajaran.⁶

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syahyolan Februan dengan penelitian ini terletak pada materi penelitian. Pada penelitian Syahyolan Februan menggunakan materi IPA tentang gaya, sedangkan penelitian ini menggunakan materi IPA tentang Cahaya. Kemudian persamaan penelitian antara penelitian Syahyolan Februan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas.

⁶Rahidatul Laila Agustina dan Novia Winda, “Penggunaan Model Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa kedua Dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas I MIN RUMPIANG,” *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* Vol.2, no. No.2 (2017): 163.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikhah. Pada tahun 2017 dengan judul Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui apakah dengan metode demonstrasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Adapun hasil analisis yang didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.⁷

Perbedaan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian yang digunakan, kemudian penelitian oleh Zulaikhah adalah penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa. Kemudian persamaan pada kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ikvan. Pada tahun 2016 dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1

⁷ Zulaikhah “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MI Tarbiyatul Athfal”.

Telogorejo. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pengumpulan data yang berupa lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data sekolah yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian berdasarkan analisis data terdapat sebuah peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 57%, kemudian meningkat 23,8% pada siklus II menjadi 80,9% . meningkatnya hasil belajar siswa tersebut sebagai bukti bahwa metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menerapkan dalam proses pembelajaran IPA.⁸

Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada tujuan penelitian, yaitu penelitian oleh Nur Ikvan menggunakan Media Powerpoint sebagai alat penunjangnya, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan media powerpoint. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah pada metode penelitian yang dilakukan yaitu keduanya menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan persamaan lainnya yaitu penelitian keduanya menggunakan pelajaran IPA sebagai masalah dalam penelitian.

⁸ Nur Ikvan *Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo*.2016

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar“ merupakan kata-kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Berdasarkan uraian di atas maka belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkat kan kemampuan peserta didik. Belajar untuk disekolah dasar berarti interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan secara sadar dan terencana yang dilaksanakan baik di dalam kelas maupun diluar kelas dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan siswa.

2. Hasil belajar

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara

¹ Muhamad Afandi dkk., “*Model dan metode pembelajaran,*” Semarang: Unissula, 2013. 99-100.

sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkat kan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan.² Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran.

Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain, pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.³

Hasil belajar yang dikemukakan oleh beberapa pendapat maka penulis dapat mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pada tahapan operasional kongrit.

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

² Rike Andriani dan Rasto Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80–86.

³ Endang Sri Suyati dan Achmad Zainul Rozikin, "Belajar dan pembelajaran," 2021.

Belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar menggunakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap lingkungannya, berikut ini penjelasan tentang 3 aspek tersebut:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya adalah kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik, yakni gerakan refeksi, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretative.⁴

Dari macam-macam hasil belajar diatas, peneliti menggunakan ranah kognitif dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pendorong yang bersumber dari dalam diri peserta didik seperti Faktor fisiologis yang meliputi faktor

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, .3.

jasmani, faktor kesehatan, faktor cacat tubuh dan faktor Psikologis meliputi motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar dan konsentrasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan aspek yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti faktor keluarga yang meliputi faktor dari latar belakang tingkat pendidikan orang tua, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan suasan rumah dan faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup yakni metode mengajar, metode belajar dan sarana dan prasarana. yang terakhir faktor masyarakat.⁵

B. Konsep Teori Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Dalam pembelajaran, metode adalah suatu cara atau tehnik penyampaian pesan atau pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, tidak semua metode dapat diimplementasikan dalam setiap pelajaran atau materi pelajaran. Karena selain perlu mengetahui bentuk atau jenis metode yang akan digunakan, guru juga harus memperhatikan korelasi isi dan tujuan pelajaran dengan tehnik atau metode yang akan dipakai serta kemampuan dan keadaan lingkungan belajarnya.

Demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan

⁵ Jufriada Jufriada dkk., "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA dan Literasi Sains di SMP Negeri 1 Muaro Jambi," *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 02 (2019): 31–38.

fakta atau data yang benar. Metode Demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan memertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya maupun tiruan.⁶

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.⁷

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan didalam maupun diluar kelas. Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alat-alat bantu pengajaran seperti benda-benda miniatur, gambar, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain. Akan tetapi, alat demonstrasi yang paling pokok adalah papan tulis dan white board, mengingat fungsinya yang multi proses.⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa metode demonstrasi adalah metode yang cara penyajiannya dilakukan dengan cara praktik langsung berkenaan dengan materi pelajaran yang

⁶ Abdul Majid, *Srtategi Pembelajaran*,(Bandung. PT Remaja Karya). 2013

⁷ T. B. Endayani, Cut Rina, dan Maya Agustina, "Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa," *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (2020): 150–58.

⁸ Rahmi Dewanti dan A. Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih," *PILAR* 11, no. 1 (2020).

diberikan kepada siswa, sehingga siswa dapat melihat dengan jelas serta dapat langsung mempraktikannya dengan baik secara individu maupun secara kelompok.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, di antaranya :

- a. membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki dari pengamatan dan contoh konkrit dengan menghadirkan objek sebenarnya
- c. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab, siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- d. Dengan cara mengamati langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.⁹

Selain beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya :

- a. Metode Demonstrasi bisa gagal, jika tidak diimbangi dengan persiapan yang matang.

⁹ Afiful Ikhwan, Ferry Irawan Febriansyah, dan Aldo Redho Syam, "Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2022): 100–110.

- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak, karena memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai.
- c. Metode Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.¹⁰

3. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

a. Tahap persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
- 2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis besar langkah-langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk melakukan demonstrasi.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi dengan menggunakan alat-alat yang dibutuhkan. Uji coba ini dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam demonstrasi.¹¹

b. Tahap pembukaan

- 1) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua murid dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- 2) Mengemukakan tujuan yang hendak dicapai oleh murid.
- 3) Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh murid.

c. Langkah pelaksanaan Demonstrasi

¹⁰ Ni Made Sueni, "Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran (Tinjauan Pustaka)," *Wacana Saraswati Majalah Ilmiah Tentang Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya* 19, no. 1 (2019): 3-3.

¹¹ Ihsan Budi Satria dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono, "Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 8 (2022): 1161-68.

- 1) Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang bisa merangsang murid untuk berfikir.
- 2) Menciptakan suasana yang menyejukkan dan menghindari suasana yang menegangkan.
- 3) Meyakinkan murid untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi murid.
- 4) Memberikan kesempatan murid secara aktif untuk berfikir lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi tersebut.

d. Langkah Penutup

Hendaknya guru memberikan tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan demonstrasi yang telah dilakukan. Hal ini perlu dilakukan, untuk mengetahui apakah demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat dipahami oleh siswa atau tidak. Selain guru memberikan tugas, guru bisa melakukan evaluasi kepada murid untuk memperagakan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

C. Konsep Teori Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan terjemahan dari kata-kata dalam bahasa Inggris *natural science*. *Science* dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. *Natural* adalah alam sehingga jika diartikan IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. IPA dapat dijabarkan pada beberapa ilmu seperti, astronomi, kimia, mineralogi,

meteorology, fisiologi, dan biologi. IPA tidak didapatkan dari hasil pemikiran manusia, namun IPA merupakan hasil dari pengamatan maupun eksperimentasi suatu gejala alam yang ada di bumi.¹²

2. Hakikat Pembelajaran IPA

Merujuk pada pengertian IPA tersebut, hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu :

- 1) Sikap : IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, pengetahuan alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat. Persoalan IPA dapat dipecahkan dengan menggunakan prosedur yang bersifat open ended.
- 2) Proses: Proses pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi hipotesis, perencanaan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
- 3) Produk: IPA menghasilkan produk berupa fakta, prinsip, dan hukum.
- 4) Aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, dipandang pula sebagai proses, /sebagai produk, dan sebagai prosedur. Selain sebagai proses dan produk, Daud Joesoef pernah menganjurkan agar IPA dijadikan sebagai suatu “kebudayaan” atau suatu kelompok atau institusi sosial dengan tradisi nilai aspirasi, maupun inspirasi.

Prihanto Laksmi menyatakan hakikat IPA sebagaimana dijelaskan

¹² Farida Nur Kumala, “*Pembelajaran Ipa Sd*” (Ediide Indografika, 2016).

¹³ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

diatas maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut: a) kecakapan bekerja dan berfikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah; b) keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah; c) memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

3. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA secara khusus sebagaimana tujuan pendidikan secara umum sebagaimana termaktub dalam taksonomi bloom bahwa: diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain sebagai berikut: 1) kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; 2) pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi; 3) keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi; 4) sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitive, obyektif, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama; 5) kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dengan

menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam; 6) apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.

4. Materi IPA (Gaya dan Gerak)

Dalam materi IPA terdapat kompetensi dasar dan indikator yang dipelajari yaitu sebagai berikut :

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	3.4.1 Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar 4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 4.9.1 Mengidentifikasi, menyajikan dan menunjukkan tokoh-

		<p>tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p>
--	--	--

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Jika Metode Pembelajaran Demonstrasi diterapkan dengan baik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA materi Gaya dan Gerak kelas IV SDN 2 Mero Utara, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan atau *action research* merupakan model penelitian yang sekaligus berpraktik dan berteori, atau menggabungkan teori sekaligus melaksanakan dalam praktik. Dalam Bahasa Indonesia *Action Research* diterjemahkan dengan “penelitian tindakan”, namun ada juga yang menyebut dengan “kaji tindak”. *Action research* bertujuan untuk memberikan kontribusi baik pada tataran praktis kepedulian terhadap masalah yang dihadapi manusia saat ini maupun agenda sasaran (pengembangan) ilmu sosial secara bersama.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Metode penelitian ini mengacu pada tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya¹.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati, atau menjelaskan secara terperinci terkait dengan variabel yang ada dalam penelitian, dan diperlukan kaitannya dengan observasi terhadap variabel.² dari pengertian diatas menjelaskan setiap definisi

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 15.

²Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 74.

yang ada dalam variabel akan dapat diukur dengan kebenarannya. Agar dapat mudah difahami berikut ini adalah variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas (Metode Pembelajaran Demonstrasi)

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain atau variabel terikat.³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi (X). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam penelitian ini, yaitu guru memperlihatkan suatu proses atau kejadian kepada siswa atau memperlihatkan bagaimana memeragakan adanya perpindahan energi panas setelah dicontohkan kemudian guru memberikan tugas untuk berdiskusi dengan temannya, setelah itu guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu, guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran.

Dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan siswa dapat lebih mudah menguasai materi yang diajarkan oleh guru dan siswa mampu mengingat, memahami materi yang diajarkan oleh guru serta hasil belajar siswa meningkat.

³ Sangkot Nasution, "Variabel penelitian," *Jurnal Raudhah* 5, no. 2 (2017).

2. Variabel Terikat (Meningkatkan Hasil belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA (Y), yang instrumen pengukurannya berupa tes.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Metro Utara. Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD N 2 Metro Utara, dengan jumlah jumlah 24 orang siswa. Terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Dengan berbagai macam latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda, penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan Bapak Adi Priana, S.Pd selaku guru kelas IV.

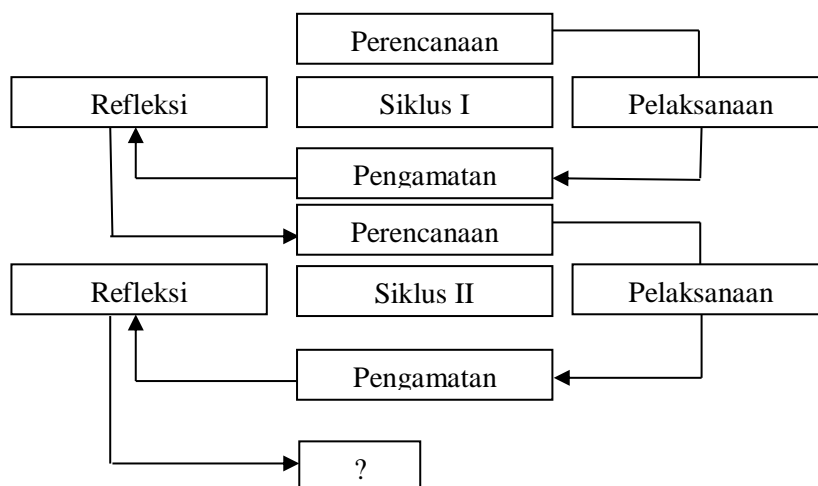
Objek penelitian ini adalah mata pelajaran IPA dengan materi sifat dan perubahan wujud benda dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi. Pembelajaran IPA di SDN 2 Metro Utara berlangsung dalam 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan selanjutnya pada setiap kali pertemuan memerlukan waktu sebanyak 2 x 35 menit.

E. Rencana Tindakan

1. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut :

Gambar 1:
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



2. Tahap-Tahap Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 diadakan kegiatan pembelajaran, pertemuan ke 2 diadakan kegiatan pembelajaran dalam diskusi, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan tes atau ujian materi secara menyeluruh. Setiap siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan pelajaran.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan didalam kelas.
- 3) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode demonstrasi.
- 4) Menyusun bahan untuk diskusi.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa didalam kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan kelas pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP antara lain:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melanjutkannya dengan mengabsen siswa.
 - b) Melakukan pengkondisian siswa pada awal pembelajaran agar siswa memiliki kesiapan belajar
 - c) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)

- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

Langkah pelaksanaan demonstrasi

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik untuk memerhatikan demonstrasi.
- b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.

- d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- b) Melakukan refleksi untuk mengetahui kesan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c) Memberikan motivasi kepada siswa agar mengulang kembali materi yang telah dipelajari hari ini dirumah masing-masing, karena pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan kegiatan yang sama seperti pada pertemuan pertama.
- d) Menutup pelajaran dengan salam

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

c. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap objek (benda, peristiwa) diikuti dengan pencatatan secara cermat.⁴ Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yang

⁴ Husna Farhana dan Awiria Awiria, "Penelitian tindakan kelas," 25. 2019.

dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi terhadap hasil belajar.

Kegiatan pengamatan pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau belum. Oleh karena itu penting untuk menjabarkan terlebih dahulu apa indikator utama dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang direncanakan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan ini meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dengan menganalisis hasil tes belajar dapat ditarik kesimpulan tentang perkembangan kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya dijadikan dasar perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dilakukan diawal siklus (*pre test*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*post test*) guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode Demonstrasi dengan standar hasil

belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 .

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap objek (benda, peristiwa) dilakukan dengan pencatatan secara cermat. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah untuk mendapatkan data terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat SDN 2 Metro Utara, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, nilai ulangan harian siswa, keadaan gedung sekolah, dan lain sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis dan mudah. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kisi-Kisi Soal Pretes dan Posttes

a. Siklus I

Nama Sekolah : SD N 2 METRO UTARA
 Kelas / Semester : IV / 1
 Tema 2 : Selalu Berhemat energi
 Subtema 3 : Gaya dan Gerak

No	Mata Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
				Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
1.	Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	1 3	√	√		5 10	C1		
		Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	2		√		10	C2		
2.	IPA	Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	4 5 6		√	√	20 20 10	C1		
		Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	7	√			5	C2		
		Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.	8 9 10	√ √	√		5 10 5	C2		
Jumlah			10				100			

b. Siklus II

Nama Sekolah : SD N 2 METRO UTARA
 Kelas / Semester : IV / 1
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 3 : Gaya dan Gerak

No	Mata Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
				Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
1.	Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	1	√			5	C1		
			2	√			5			
		Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	3			√	20	C2		
2.	IPA	Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	4		√		10	C1		
			5			√	20			
			6	√			5			
		Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	7	√			5	C2		
		Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.	8		√		10	C2		
			9		√		10			
			10		√		10			
Jumlah			10				100			

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 3
Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
2	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar.				
3	Siswa mampu mengamati proses demonstrasi dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.				
4	Siswa mampu mendemonstrasikan materi yang telah diperagakan sebelumnya oleh guru.				
5	Siswa mampu menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang sifat dan wujud benda mereka tersebut sebagai bentuk apresiasi.				
6	Siswa mampu menjelaskan hasil tulisannya dihadapan teman-temannya.				
	Jumlah				
	Presentase				

Kriteria Penskoran

- 1) ≥ 80 Sangat Baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1

3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4
Kisi-kisi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Kegiatan Awal					
	a. Menyampaikan Tugas Rutin Kelas					
	b. Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi					
	c. Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar					
2	Kegiatan Inti					
	a. Menyampaikan bahan					
	a. Menggunakan model pembelajaran examples non examples sesuai dengan KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi					
	b. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran					
	c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis					
	d. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif					
	e. Penguasaan materi pembelajaran					
	f. Pengorganisasian peserta didik					
	g. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif					
	h. Interaksi guru dengan peserta didik peserta didik					
	i. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik					
	j. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi					
	k. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif					
	l. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung					
	m. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman					
	b. Melaksanakan tindak lanjut					
	Jumlah					
	Nilai					

Kriteria Penilaian

BS : 91 – 100

B : 76-90

C : 61-75

K : 51 - 60

KS : < 50

H. Metode Analisis Data

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan metode analisis melalui data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi, setelah data diperoleh maka dilakukan analisis melalui proses reduksi data, kemudian paparan data, dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut ini :

a. Untuk menghitung rata-rata :

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

X = Mean

Xi= Jumlah tiap data

N = Jumlah data

b. Untuk menghitung prosentase, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Number of cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka prosentase

2. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk prosentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Adapun indikator keberhasilan tersebut yaitu ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 70 di akhir siklus.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 2 Metro Utara dikemukakan data sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Metro Utara

Lembaga pendidikan SD Negeri 2 Metro Utara adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan kementrian pendidikan. SD Negeri 2 Metro Utara berdiri sejak tahun 1939 terletak di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, yang pada awalnya hanya berdiri beberapa lokal kelas dan sekarang sudah berkembang pesat.

b. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi sekolah yang dibangun demi berkembangnya SD Negeri 2 Metro Utara yaitu:

1) Visi Sekolah

Terciptanya anak yang cerdas berprestasi, berwawasan global dan berakhlak mulia

2) Misi Sekolah.

- a) Terwujudnya pembelajaran yang efektif dan tepat sehingga setiap siswa dapat berkembang dengan optimal berdasarkan potensi yang dimilikinya.
- b) Terwujudnya bimbingan dan binaan dalam pengembangan kompetensi di bidang akhlak mulia, seni budaya, dan olahraga kesehatan.
- c) Terwujudnya jalinan kerjasama hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat
- d) Terwujudnya optimalisasi partisipasi serta keterlibatan semua komponen untuk membangun bersama dan mengembangkan pendidikan di SD Negeri 2 Metro Utara.

c. Profil Sekolah

1) Data Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Metro Utara
NPSN	: 10807683
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jl. Kutilang
Kelurahan	: Banjarsari
Kecamatan	: Metro Utara
Luas Tanah	: 2.478 m ² ¹

¹ Dokumentasi Arsip Tentang Profil SD Negeri 2 metro utara Tahun Pelajaran 2022/2023

2) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 2 Metro Utara dapat dikatakan memadai untuk kegiatan belajar mengajar, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berhasilnya sekolah dalam menjuarai beberapa even (olahraga dan seni), sekolah ini telah memenuhi standar kelayakan pelayanan, meskipun masih ada kekurangannya.

Tabel
Sarana/Prasarana SD Negeri 2 Metro Utara

No	Nama	Jumlah Ruang
1	Jumlah Kelas	10
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tana Usaha	1
6	Uks	1
7	Mushola	1
8	Daour	1
9	Gudep	1
10	WC Guru	2
11	WC Siswa	4
12	Kantin	1
13	Lab Komputer	1

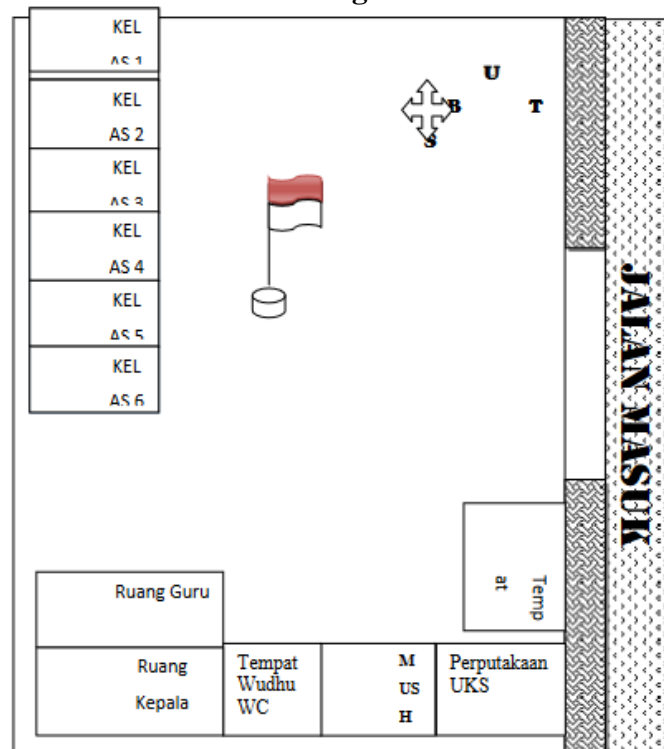
Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Metro Utara

3) Denah Lokasi SD Negeri 2 Metro Utara

SD Negeri 2 Metro Utara berada di Banjarsari, RT/RW 12/5, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Walaupun SD Negeri 2 Metro Utara terletak di pedesaan, dan jauh dari keramaian namun lokasinya masih terjangkau. Suasana di sekitar sekolahpun tidak terlalu ramai karena sebagian besar

penduduk di lingkungan sekolah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

Gambar 2
Denah lokasi SD Negeri 2 Metro Utara



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara tahun pelajaran 2022/2023. Untuk mencapai peningkatan yang diharapkan, peneliti melakukan Tindakan pada siswa kelas IV SD 2 Metro Utara sebanyak 2 siklus, dengan keterangan pada siklus 1 terdiri dari 3 pertemuan. Adapun proses dalam pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilakukan dalam siklus I dan siklus II.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil presurvey yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022 dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 2 Metro Utara yang sudah mencapai target kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 6 dari siswa 12 siswa, sebanyak 6 siswa atau (50%) yang sudah tuntas dan 6 siswa atau (50%) belum tuntas, jumlah ini masih kurang dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu ≥ 70 . Hal ini terjadi karena guru kurang variatif dalam menggunakan metode saat pembelajaran. Oleh sebab itu melalui penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara. Adapun proses pelaksanaannya berikut ini :

a. Pelaksanaan Siklus 1

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Kelas penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa.

- b) Menetapkan pokok bahasan, materi pokok dan uraian materi pokok dan uraian materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tema 3 Daerah Tempat Tinggalku, sub tema 3 Lingkungan Tempat Tinggalku. Dari pokok bahasan ini peneliti membagi dalam tiga kali tatap muka.
- c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku Bupena Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV dan buku-buku relevan serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, adapun media yang dipilih oleh peneliti yang berupa gambar gaya gerak.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode Demonstrasi.
- e) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 oktober 2023, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi hubungan gerak dan gaya menggunakan Metode Demonstrasi. Adapun Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

- (a) Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan

dalam menerima pelajaran dan mengecek kehadiran siswa hari ini.

- (b) Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali pelajaran. Siswa yang diminta untuk memimpin do'a untuk hari ini adalah siswa yang terakhir datang.
- (c) Guru memberikan apersepsi memotivasi dengan menanyakan kabar "Bagaimana kabarnya anak-anak?"
- (d) Guru menginformasikan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- (e) Sebelum pembelajaran dimulai guru Bersama observer membagikan *pretest* kepada siswa bertujuan untuk mengetahui hasil pengetahuan yang siswa miliki sebelum melakukan pembelajaran Tema 3 Subtema I.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati.
- (b) Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, dan terdapat 5 siswa yang bertanya pada pertemuan ini, yaitu Asila, Danang, Iqbal, Kenji dan Videya.

- (c) Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. Guru meminta siswa menyampaikan jawabannya.
- (d) Siswa mampu memahami isi cerita yang dibaca. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.
- (e) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pencariannya di depan teman atau kelompok lain.
- (f) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, “Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kiri?” dan “Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kanan?”. Terdapat 3 siswa yang menjawab pertanyaan yaitu Bagas, Yuan dan Videya
- (g) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa Udin melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan yang diberikan Udin disebut gaya. Karena ayunan diberi gaya oleh Udin, ayunan itupun bergerak.
- (h) Siswa telah memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.
- (i) Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas dua anak. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja. Siswa

mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan.

- (j) Siswa mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk melakukan percobaan. Siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
- (k) Siswa mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.
- (l) Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak. Siswa menuliskan hasil diskusinya. Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.

(3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- (b) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (c) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.
- (d) Kesimpulan dan doa.

b) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2023 yang berlangsung dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema 3 “Daerah Tempat Tinggalku” dengan subtema 3 “Lingkungan Tempat Tinggalku”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan melalui metode Demonstrasi. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

- (a) Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran dan mengecek kehadiran siswa hari ini. Semua siswa hadir pada pertemuan kali ini.
- (b) Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran. Siswa yang berangkat paling awal terpilih untuk memimpin do'a.
- (c) Memberikan motivasi dengan menanyakan kabar “Bagaimana kabarnya anak-anak?”
- (d) Guru menginformasikan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- (e) Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati.
- (b) Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- (c) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pencariannya di depan teman atau kelompok lain.
- (d) Guru memberikan kesempatan kepada teman atau kelompok lain untuk bertanya. Siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuan dan pemahamannya. Setelah siswa membacakan jawabannya, guru menjelaskan jawaban benar tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya.
- (e) Siswa mengetahui cerita fiksi dan ciri-cirinya. Siswa mampu menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.
- (f) Jika kegiatan ini dilakukan secara berpasangan ataupun kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan temannya.
- (g) Siswa diminta mengamati gambar. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, “Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kiri?” dan “Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kanan?”

- (h) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru sesuai hasil pengamatannya.
- (i) Guru mereview ulang kepada siswa bahwa Udin melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan yang diberikan Udin disebut gaya. Karena ayunan diberi gaya oleh Udin, ayunan itupun bergerak. Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa.
- (j) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham. Siswa memiliki keterampilan bercerita dengan baik di depan orang lain. Siswa memiliki keberanian dan rasa percaya diri. Terdapat 3 orang penanya pada saat tanya jawab tentang gaya yakni Kenji, Rehan, Yuan.
- (k) Siswa telah memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.
- (l) Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas dua siswa. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja. Siswa

mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan.

(m) Siswa mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk melakukan percobaan. Siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan. Siswa mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.

(n) Siswa telah melakukan percobaan tentang gaya dan gerak. Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan bersama anggota kelompoknya.

(o) Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak. Siswa menuliskan hasil diskusinya. Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.

(3) Kegiatan Akhir

(a) Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

(b) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

(c) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.

(d) Kesimpulan dan doa.

c) Pertemuan tiga Siklus I

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 16 Oktober 2023 yang berlangsung dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema 3“Daerah Tempat Tinggalku” dengan subtema 3“Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan melalui metode Demonstrasi. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

(a) Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran dan mengecek kehadiran siswa hari ini.

(b) Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran. Do'a dipimpin oleh siswa yang memiliki nomor urut absen pertama.

(c) Memberikan motivasi dengan menanyakan kabar “Bagaimana kabarnya anak-anak?”

(d) Guru menginformasikan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

(a) Siswa membaca narasi pada buku siswa.

(b) Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di buku siswa.

(c) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana gaya dapat memengaruhi gerak benda?

(d) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai gaya dan gerak.

(e) Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai gaya.

(f) Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari

(g) Siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui pengamatan. Siswa memiliki keterampilan dan percaya diri dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan di depan guru dan teman-teman.

- (h) Siswa telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul “Angsa dan Telur Emas”. Selanjutnya, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi.
 - (i) Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi.
 - (j) Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai cerita fiksi.
 - (k) Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.
 - (l) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gaya.
- 3) Kegiatan Akhir
- (a) Di kegiatan terakhir peneliti diberikan waktu oleh guru untuk melaksanakan *posttest* yang dikerjakan secara individu dengan waktu yang sudah ditentukan.
 - (b) Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
 - (c) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - (d) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.
 - (e) Kesimpulan dan doa.

3) Pengamatan/ Observasi

Pada saat pelaksanaan Tindakan kelas berlangsung. Penulis melakukan pengamatan langsung dengan mengisi instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Berikut ini adalah hasil pengamatan siswa dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”, subtema 3 “Lingkungan Tempat Tinggalku, pembelajaran ke-1. Dan subtema 4 “Keunikan Dearah Tempat Tinggalku”

a) Hasil Pengamatan/ Observasi Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pertemuan pertama ini masih terdapat beberapa kendala masih banyak peserta didik yang terlihat bingung dalam memahami materi yang disampaikan, siswa cenderung kurang berani dalam menyimpulkan demonstrasi yang dilakukan oleh siswa lain di depan. Siswa masih malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya ataupun bertanya kepada guru karena mungkin mereka belum terbiasa. Hasil pengamatan pada siklus satu pertemuan pertama ini terdapat banyak hal yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu memperhatikan guru menjelaskan materi, bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa berani mendemonstrasikan gambar dan cerita yang terdapat dalam

buku siswa, menyimpulkan hasil demonstrasi. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1	Bertanya	29,16%	33,3%	39,58%	34,01%	Kurang
2	Diskusi	35,41%	37,5%	41,66%	38,19%	Kurang
3	Mendemonstrasikan	25%	33,33%	37,5%	31,94%	Kurang
4	Mempresentasikan	29,16%	29,16%	31,25%	29,85%	Kurang
Jumlah		118,73%	133,29%	145,79%	133,99%	
Rata-Rata		29,68%	33,32%	37,49%	33,49%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada hasil observasi aktivitas siswa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan jumlah rata-rata 29,68%, pertemuan kedua 33,32% dan pertemuan ketiga 33,49%.

b) Hasil Pengamatan Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Tabel 4.6
Data Hasil Pengamatan Observasi Kegiatan Guru Siklus I Metode Demonstrasi

No	Aspek yang dinilai	Pencapaian			Rata-rata
		1	2	3	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	3	4	4	3,6
2	Kemampuan memahami metode Demonstrasi	3	3	3	3
3	Kemampuan menerapkan metode Demonstrasi	2	3	3	2,6
4	Pengelolaan kelas	3	3	3	3

5	Pengembangan materi pembelajaran	3	3	3	3
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	4	4	3,6
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan	3	3	4	3
8	Keterampilan guru dalam menerapkan metode Demonstrasi	3	3	3	3
9	Keterampilan menutup pembelajaran	4	4	4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP	3	4	4	3,6
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan	3	3	3	3
Jumlah skor		33	37	38	35,4
Presentase (%)		75%	84,09%	86,36%	80,45%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 75%, kemudian dipertemuan kedua menjadi 84,09% dan dipertemuan ketiga meningkat 2,27% sehingga menjadi 86,36%. Guru mulai menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, namun hasil tersebut masih perlu peningkatan agar disetiap aspek yang dinilai dalam pembelajaran terpenuhi dan menjadi lebih optimal.

c) Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan diawal dan

diakhir pertemuan pada siklus I, Soal diberikan kepada 12 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	Rata-Rata	37,91	51,25
2	Skor Tertinggi	45	80
3	Skor Terendah	5	35
4	Tingkat Ketuntasan	0%	16,66%

Dari data tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas hanya 16,66% pada tes terakhir di siklus pertama. Hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan mencapai 70%.

4) Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal berikut:

- a) Pada awal pertemuan saat guru menjelaskan terdapat beberapa siswa yang enggan memperhatikan penjelasan guru sehingga suasana di dalam kelas terlihat gaduh.
- b) Beberapa siswa masih ada yang pasif dan bermain-main ketika guru meminta siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
- c) Saat diminta mendemonstrasikan gambar siswa masih saling tunjuk-menunjuk satu sama lain karena takut dan malu.
- d) Pada saat diminta menyimpulkan demonstrasi yang dilakukan siswa di depan masih ada beberapa siswa yang belum mengerti dan tidak percaya diri karena merasa takut jika jawabannya salah.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang membuat gaduh agar dapat mengembalikan perhatian siswa untuk memperhatikan lagi penjelasan guru dan tidak membuat gaduh kelas.
- b) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa yang pasif agar mau mengeluarkan pendapatnya.

- c) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa
- d) Memberikan penghargaan serta motivasi kepada siswa agar mau maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru dan mau member kesimpulan dengan percaya diri.

b. Perencanaan Siklus II

1) Perencanaan

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 2 “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”. Adapun langkah- langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdo'a serta Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi daftar absen dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar dalam proses pembelajaran yang berlangsung nanti semua

siswa dapat memperhatikan dan melihat dengan jelas proses berjalan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Sebelum pembelajaran dimulai guru Bersama observer membagikan *pretest* kepada siswa bertujuan untuk mengetahui hasil pengetahuan yang siswa miliki sebelum melakukan pembelajaran Tema 3 Subtema I.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Siswa diajak mengamati gambar orang yang sedang mendorong gerobak sampah.
- (b) Guru menjelaskan gaya yang terdapat dalam gambar tersebut.
- (c) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda.
- (d) Langkah Percobaan Pertama Dilakukan Secara Berpasangan.
- (e) Guru menyiapkan alat yang diperlukan. Menyiapkan bola yang digunakan dalam memdemonstrasikan gaya tarikan dan dorongan.
- (f) Siswa mengikuti Langkah percobaan demonstrasi pertama

- (g) Siswa mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk melakukan percobaan.
- (h) Siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan. 4 kelompok yang paling aktif dalam praktik demonstrasi ini.
- (i) Siswa mengetahui pengaruh dan hubungan gaya dan tarikan terhadap gerak benda.
- (j) Siswa telah melakukan percobaan tentang gaya dan gerak.
- (k) Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.
- (l) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pengaruh gaya dan gerak setelah siswa mencoba mempraktikkannya. Terdapat 6 siswa yang aktif dan berantusias untuk bertanya pada pertemuan kali ini.
- (m) Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa berdiskusi Bersama kelompoknya tentang gaya dan gerak.
- (n) Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.
- (o) Siswa membaca teks cerita rakyat berjudul “Roro Jonggrang” pada buku siswa.
- (p) Guru memberi batasan 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita

(q) Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

(r) Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita teks fiksi.

(3) Kegiatan Penutup

(a) Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

(b) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

(c) Guru merencanakan kegiatan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.

(d) Kesimpulan dan doa

b) Pertemuan kedua Siklus II

Pertemuan Kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 6 November dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dan dengan pokok bahasan Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 3 “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. Adapaun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdo'a. sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi daftar absensi dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar seluruh siswa dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan dengan jelas selama proses pembelajaran berlangsung. Semua siswa hadir dalam pertemuan ini. Kemudian guru mengajak seluruh siswa melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa, selanjutnya guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu serta guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada pembelajaran kali ini dan tahapan-tahapan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Siswa membaca narasi pada buku siswa.
- (b) Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di buku siswa.

- (c) Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana gaya dapat memengaruhi gerak benda?
- (d) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Yuan, Asila, Rehan berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (e) Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai gaya dan gerak.
- (f) Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai gaya. Kemudian siswa bertanya jawab dengan guru tentang gaya dan gerak. Pada saat proses tanya jawab ini terdapat 6 siswa yang terlihat sangat aktif saling bertanya dan menjawab secara bergantian.
- (g) Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari
- (h) Siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui pengamatan.
- (i) Siswa memiliki keterampilan dan percaya diri dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan di depan guru dan teman-teman.
- (j) Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi.

- (k) Siswa telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul “Angsa dan Telur Emas”. Selanjutnya, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi.
 - (l) Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi. Asila, Dafa, Iqbal, Kenji, Yuan, Rehan sangat aktif saat mengajukan pertanyaan kepada guru tentang cerita fiksi berjudul “Angsa dan Telur Emas”.
 - (m) Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai cerita fiksi.
 - (n) Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.
 - (o) Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.
 - (p) Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - (q) Siswa mencari informasi dengan berdiskusi dengan temannya mengenai tiga gaya yang sering digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
 - (r) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gaya.
- (3) Kegiatan Penutup

- (a) Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- (b) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (c) Guru merencanakan kegiatan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.
- (d) Kesimpulan dan doa

c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 8 November 2023 alokasi waktu 2 jam pelajaran, dengan pokok bahasan Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 4 “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa. sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar dengan mengisi daftar absen dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar nanti saat proses pembelajaran berlangsung semua siswa dapat melihat dan memperhatikan dengan jelas materi yang disampaikan guru, pada pertemuan hari ini siwa hadir semua. Selain itu, guru juga memberikan motivasi

kepada siswa dengan mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk jari agar suasana kelas menjadi santai dan tidak tegang. Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini serta bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Siswa membaca narasi pada buku siswa.
- (b) Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana gaya dapat memengaruhi gerak benda?
- (c) Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari
- (d) Siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui pengamatan.
- (e) Siswa memiliki keterampilan dan percaya diri dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan di depan guru dan teman-teman. Siswa diminta untuk maju ke depan mempresentasikan hasilnya, seluruh siswa mulai berpartisipasi aktif untuk mempresentasikan hasil yang diperolehnya.
- (f) Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi.

- (g) Siswa mampu mengidentifikasi hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui sebuah cerita.
- (h) Siswa telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul “Angsa dan Telur Emas”. Selanjutnya, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi.
- (i) Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi.
- (j) Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai cerita fiksi.
- (k) Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- (l) Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi.
- (m) Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.
- (n) Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.
- (o) Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- (p) Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan
- (q) Siswa mencari informasi dengan berdiskusi dengan temannya mengenai tiga gaya yang sering digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari
- (r) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gaya.
- (s) Sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Dikegiatan terakhir peneliti diberikan waktu oleh guru untuk melaksanakan *posttest* yang dikerjakan secara individu dengan waktu yang sudah ditentukan.
- (b) Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- (c) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (d) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.
- (e) Kesimpulan dan doa.

3) Pengamatan/ Observasi

Pada saat pelaksanaan Tindakan kelas berlangsung. Penulis melakukan pengamatan langsung dengan mengisi instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Berikut ini adalah hasil pengamatan siswa dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku”, subtema 3 “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pembelajaran ke-1 dan subtema 2 “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku ke-1.

a) Hasil Observasi Siswa Siklus II

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, aktivitas siswa dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel dan selengkapnya pada lampiran. Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu memperhatikan guru menjelaskan materi, bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa berani mendemonstrasikan gambar yang terdapat dalam buku siswa, menyimpulkan hasil demonstrasi. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Metode Demonstrasi

No	Aktivitas yang di amati	Pertemuan			Rata-Rata	Kategori
		1	2	3		
1	Bertanya	58,33%	62,59%	83,33%	68,08%	Cukup
2	Diskusi	62,5%	64,58%	85,41%	70,83%	Baik
3	Mendemonstrasikan	64,58%	66,66%	89,58%	73,08%	Baik
4	Mempresentasikan	64,58%	72,91%	89,58%	75,69%	Baik
Jumlah		249,99%	266,79%	347,9%	287,68%	
Rata-Rata		62,49%	66,68%	86,97%	71,92%	

Pada siklus II pada hasil observasi aktivitas siswa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran, dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada mata pelajaran B.Indonesia pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu dalam mendemonstrasikan nilai rata-rata 77,08%. Sedangkan aktivitas yang paling rendah yaitu dalam mendemonstrasikan nilai rata-rata yaitu 68,08%. Pada mata pelajaran IPA pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu dalam mendemonstrasikan nilai rata-rata 75,80%.

Sedangkan aktivitas yang paling rendah yaitu dalam bertanya nilai rata-rata yaitu 65,27%.

b) Hasil Pengamatan Observasi Guru Siklus II

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Observasi Kegiatan Guru Siklus II Metode Demonstrasi

No	Aspek yang dinilai	Pencapaian			Rata-rata
		1	2	3	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	4	4	4	4
2	Kemampuan memahami metode Demonstrasi	3	3	4	3,3
3	Kemampuan menerapkan metode Demonstrasi	3	4	4	3,6
4	Pengelolaan kelas	3	3	3	3
5	Pengembangan materi pembelajaran	4	4	4	4
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4	4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan	4	4	4	4
8	Keterampilan guru dalam menerapkan metode Demonstrasi	3	3	4	3,3
9	Keterampilan menutup pembelajaran	4	4	4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP	4	4	4	4
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan	3	3	4	3,3
Jumlah skor		39	40	43	40,5
Presentase (%)		88,63%	90,90%	97,72%	92,04%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 88,63%, kemudian dipertemuan kedua menjadi 90,90% dan dipertemuan ketiga meningkat 6,82%

sehingga menjadi 97,72%. Hal tersebut guru menjadi terbiasa dengan menerapkan penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

c) Hasil Belajar Siklus II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan diawal dan diakhir pertemuan pada siklus II, Soal diberikan kepada 12 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	56,66	83,75
2	Skor Tertinggi	70	100
3	Skor Terendah	25	60
4	Tingkat Ketuntasan	33,33%	83,33%

Dari data tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran metode Demonstrasi pada siklus II selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 83,33% pada test akhir siklus II. Hasil belajar siswa sudah mencapai target, yaitu siswa yang memenuhi $KKM \geq 70$ mencapai lebih dari 70% pada akhir siklus.

4) Refleksi Siklus II

Bedasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan metode demonstrasi sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan hasil belajarnya pun meningkat.
- b) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Siswa bersemangat untuk mendemonstrasikan materi yang diberikan guru.

C. Pembahasan

Metode Demonstrasi merupakan salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya. Dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, pada setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas IV SD N 2 Metro Utara, siswa menganggap pelajaran Ipa, sulit untuk dipahami, membosankan serta kurang menarik. Dalam proses pembelajaran siswa hanya dijelaskan mengenai suatu

topik bahasan dengan kondisi dimana guru lebih aktif dari pada siswa, atau dapat dikatakan pembelajaran satu arah. Hal ini berakibat pada sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran serta banyak yang lupa dengan materi setelah pelajaran selesai. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran IPA, siswa mulai menyenangkannya karena siswa mengalami pengalaman langsung dengan mendemonstrasikan materi yang didapatkan. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini siswa bukan hanya mengetahui melalui teori saja namun dengan melakukan secara langsung dengan demikian siswa akan lebih menyerap materi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Rata-rata (%)
		I	II	
1	Bertanya/menjawab	34,37%	67,35%	50,86%
2	Berdiskusi/bekerjasama	37,48%	72,91%	55,19%
3	Mendemonstrasikan	34,02%	75,80%	54,91%
4	Mempresentasikan	39,85%	65,27%	51,06%
Jumlah		145,72%	281,33%	212,02%
Rata-rata		36,43%	70,33%	53,00%

Dari hasil data yang telah diperoleh diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Bertanya/menjawab pertanyaan

Kegiatan bertanya/menjawab dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal yang terlihat pada pembelajaran siklus ini siswa terkadang masih belum percaya diri dalam bertanya atau menjawab suatu pertanyaan. Pada pertemuan selanjutnya siswa baru mulai untuk berani dalam bertanya dan menjawab pertanyaan walaupun terkadang belum tentu benar. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan hingga 50,86% dari rata-rata siklus I ke siklus II.

b. Bekerjasama/berdiskusi dengan temannya

Berdiskusi dalam memikirkan jawaban/soal dari pembelajaran tersebut mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan sebelumnya siswa terlihat tidak fokus dan banyak mengobrol. Tetapi pada pertemuan siklus II mulai terlihat siswa lebih baik dalam berdiskusi dengan temannya. Hal itu dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata 55,89%.

c. Mendemonstrasikan

Pada siklus I ada beberapa siswa yang belum paham dalam mendemonstrasikan materi yang diberikan oleh guru. Sehingga pada awal pembelajaran banyak siswa yang kurang berani untuk maju kedepan untuk mendemonstrasikan materi yang terdapat pada buku. Setelah diberikan penjelasan secara berulang dan berbagai motivasi belajar sehingga siswa dapat mendemonstrasikan ke depan dengan mudah dikarenakan siswa sudah memahami materi yang dijadikan dalam bentuk

soal/jawaban. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan presentase rata-rata hingga sebesar 54,91%.

d. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Dalam menyampaikan hasil pembelajaran siswa masih terlihat malu dan cenderung pasif, siswa blum memiliki keberanian untuk mengutarakannya. Dengan demikian guru berusaha meyakinkan siswa bahwa apapun hasilnya itu akan mendapatkan apresiasi. Pada pertemuan selanjutnya siswa terlihat lebih berani dan yakin dalam menyampaikan hasil pembelajaran. Hal itu di buktikan dengan adanya peningkatan presentase aktivitas tersebut dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata 51,06%.

2. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Demonstrasi Siklus I dan II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah diperoleh dan guru telah melaksankan semua aspek dengan baik sesuai Langkah-langkah. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Data rata-rata kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dengan metode pembelajaran Demonstrasi

Siklus	P1	P2	P3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	75%	84,09%	86,36%	245,45%	81,81%
Siklus II	88,63%	90,90%	97,72%	277,25%	92,41%

Dari hasil data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 81,81% dan pada siklus II menjadi 92,41%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi

peningkatan sebesar 10,6%. Adanya peningkatan yang dilakukan oleh guru yakni memperbaiki kegiatan yang dilakukannya saat proses pembelajaran hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Demonstrasi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil tes, observasi tes, observasi, yang telah peneliti laksanakan memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 3 “Lingkungan Tempat Tinggalku”. Dengan menggunakan metode Demonstrasi memberikan pengaruh yang positif, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, namun diharapkan menggunakan metode yang tepat dan guru dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran.

Tabel 4.13
Data hasil *posstest* hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan metode pembelajaran Demonstrasi

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	2	10	16,66%	83,33%
2	< 70	Tidak Tuntas	10	2	83,33%	16,66%
Jumlah			12	12	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari pada posttest di siklus I. Pada siklus I terdapat 2 siswa yang tuntas dan 10 siswa lainnya belum tuntas, peningkatan hasil belajar pada siklus I dirasa belum maksimal, terbukti dengan masih ada 10 siswa yang belum tuntas pada posttest yang dilakukan diakhir siklus I siswa

tersebut diantaranya, Tohar, Asyila, Bagas, Dafa, Danang, Elang, Fajar, Iqbal, Kenji, Rehan. Belum tuntasnya kesepuluh siswa tersebut karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa tersebut cenderung diam dan ketika ditanya oleh guru pun mereka tidak dapat menjawab bahkan ketika guru dan teman mendemonstrasikan materi beberapa siswa laki-laki itu sibuk sendiri dan mengobrol kesana kemari. Pada siklus I ini metode demonstrasi belum meningkatkan hasil belajar siswa, sejalan dengan teori metode demonstrasi membuat pembelajaran lebih menarik dan peserta didik menjadi lebih aktif². Sehingga dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan tiga kali pertemuan sedangkan pada siklus II terdapat 10 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I memiliki presentase ketuntasan dalam kategori tidak tuntas 83,33% pada siklus II menjadi 16,66%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan kategori tuntas sebesar 16,66% dan 83,33% pada siklus II. Jadi terjadi peningkatan hasil pemahaman konsep siswa pada siklus I dan siklus II mencapai 66,67%, maka target yang ditetapkan oleh peneliti telah mencapai target untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 2 Metro Utara Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku”. Pada metode tersebut dapat

² Faizal Djabidi, “*Manajemen Pengelolaan Kelas, Upaya Peningkatan Strategi Dan Kualitas Dalam Pembelajaran*” (Malang: Madani, 2017), 132

meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan metode Demonstrasi membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda, selain itu memudahkan berbagai jenis penjelasan dan menghadirkan contoh yang kongkrit dengan menghadirkan objek yang sebenarnya. Hal itu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan bertukar pemikiran atau pendapat dengan teman sekelompoknya untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan baru, sehingga dapat memahami pembelajaran lebih mendalam, dengan guru sebagai pengarah dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori tentang pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi yaitu metode yang cara penyajiannya dengan cara memperagakan secara langsung, individu, siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, suasana kelas menjadi rileks dan menyenangkan. Pembelajaran tersebut ditujukan untuk mengurangi ketidaksukaan siswa pada pembelajaran atau pada guru. Dengan begitu siswa akan lebih menikmati pembelajaran tanpa merasa tertekan, sehingga materi mudah diingat oleh siswa

Jadi menurut penjelasan diatas bahwa metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 3 “Lingkungan Tempat Tinggalku” kelas IV SD N 2 Metro Utara. Pembahasan diatas menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar tema 2 “Daerah Tempat Tinggalku” subtema 3 “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”, siswa kelas IV semester genap SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 16,66% sedangkan presentase hasil belajar siklus II mampu mencapai 83,33% sehingga presentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 66,67%. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan presentase aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA siklus I sebesar 36,43% dan pada siklus II mampu mencapai 70,33% sehingga presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 33,9, serta presentase aktivitas mengajar guru pada siklus I sebesar 81,81% dan pada siklus II mampu mencapai 92,41% dengan demikian maka aktivitas mengajar guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,6%

B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi pada tema 2 “Daerah Tempat

Tinggalku” subtema 1 “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pada siswa kelas IV SDN 2 Metro Utara, maka penulis memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi peserta didik kelas IV SDN 2 Metro Utara kiranya dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, karena ketika mempraktekkan siswa ingatan siswa akan lebih melekat sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari.
2. Bagi pendidik dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat terwujudnya kualitas pembelajaran, selain itu akan diperoleh informasi baru tentang efektivitas metode pembelajaran yang digunakan khususnya metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan menggunakan metode yang dilengkapi dengan pemilihan media yang tepat akan dapat mengembangkan kreativitas guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat.
3. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah sebagai pencapaian visi dan misi 2 Metro Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, dan H. Gunarto. "Model dan metode pembelajaran." Semarang: Unissula, 2013.
- Andriani, Rike, dan Rasto Rasto. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80–86.
- Dewanti, Rahmi, dan A. Fajriwati. "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih." *PILAR* 11, no. 1 (2020).
- Endayani, T. B., Cut Rina, dan Maya Agustina. "Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (2020): 150–58.
- Farhana, Husna, dan Awiria Awiria. "Penelitian tindakan kelas," 2019.
- Ikhwan, Afiful, Ferry Irawan Febriansyah, dan Aldo Redho Syam. "Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2022): 100–110.
- Jufrida, Jufrida, Fibrika Rahmat Basuki, Miko Danu Pangestu, dan Nugroho Asmara Djati Prasetya. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA dan Literasi Sains di SMP Negeri 1 Muaro Jambi." *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 02 (2019): 31–38.
- Muakhirin, Binti. "Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran inkuiri pada siswa SD." *Jurnal ilmiah guru caraka olah pikir edukatif*, no. 1 (2014).
- Nasution, Sangkot. "Variabel penelitian." *Jurnal Raudhah* 5, no. 2 (2017).
- Nur Kumala, Farida. "Pembelajaran Ipa Sd." *Ediide Indografika*, 2016.
- Sarumaha, Murnihati, Darmawan Harefa, Yan Piter Basman Ziralu, Amaano Fau, Yohanna Theresia Venty Fau, Adam Smith Bago, Tatema Telambanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telaumbanua, dan Indah Permata Sari Lase. "Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2045–52.
- Satria, Ihsan Budi, dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono. "Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 8 (2022): 1161–68.

- Sueni, Ni Made. "Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran (Tinjauan Pustaka)." *Wacana Saraswati Majalah Ilmiah Tentang Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya* 19, no. 1 (2019): 3–3.
- Suyati, Endang Sri, dan Achmad Zainul Rozikin. "Belajar dan pembelajaran," 2021.
- Widiana, I. Wayan. "Pengembangan asesmen proyek dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 (2016): 147–57.
- Winda, Rahidatul Laila Agustina dan Novia. "Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasakedua Dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas I Min Rumpiang." *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* Vol.2, no. No.2 (2017): 163.
- Wisudawati, Asih Widi, dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4673/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUZANA**
NPM : 1901031062
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD Negeri 2 Metro Utara, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 2 METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4672/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD Negeri 2 Metro Utara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4673/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 04 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **SUZANA**
NPM : 1901031062
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD Negeri 2 Metro Utara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD Negeri 2 Metro Utara, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 2 METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 METRO UTARA
KECAMATAN METRO UTARA

Alamat : Jalan Kutilang, Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara

Nomor : 421.2/019/SDN.2/MU/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Tempat

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat tanggal 6 April 2023, perihal Izin Prasurvey untuk penyelesaian Skripsi mahasiswa atas nama SUZANA dengan judul "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 2 Metro Utara".

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan prasurvey tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Metro, 9 Mei 2023
Kepala UPTD SDN 2 Metro Utara



ASTUTI S.Pd
NIP. 19640109 199103 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1439/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUZANA
NPM : 1901031062
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901031062

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Suzana
NPM : 1901031062

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1)	8/12/2023		konsultasi Judul proposal	
2)	23/5/2023		Bimbingan proposal - Penambahan di bagian latar belakang, tentang IPA dan hasil belajar.	
3	29/5/2023		Bimbingan proposal - Penambahan di bagian	
4.	24/5/2023	-	ACC proposal sempurna. silahkan lanjut ke seminar proposal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SUJANA
NPM : 1901031062

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Kamis 7/9		- konsultasi APD - outline dipubah - PPT dipubah.	
7	Jumat 8/9 2023		- ACC prasyarat penelitian. Silahkan lanjut ke pengambilan data penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SUJANA
NPM : 1901031062

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	12/09 2023		- Bimbingan Bab IV - V	
9.	13/09 2023		- Revisi Bab IV - V	
10	14/09 2023		- Data hasil refleksi di pengantar.	
11	15/09 2023		- Pembahasan di publikasi - Laporan dilempar.	
12	18/09 2023		- ACC BAB I - V ditulis dan layout diserahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

OUTLINE

PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N 2 METRO UTARA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan manfaat penelitian
- F. Penelitian yang relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Hasil Belajar
 1. Pengertian belajar
 2. Hasil belajar
- B. Konsep Teori Metode Demonstrasi
 1. Pengertian metode demonstrasi
 2. kelebihan dan kelemahan metode deminstrasi
 3. Langkah-langkah metode demonstrasi
- C. Konsep Teori Pembelajaran IPA
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi oprasional variabel
 1. Metode demonstrasi
 2. Hasil Belajarn Siswa
- B. Lokasi penelitian
- C. Subjek dan objek penelitian
- D. Rencana tindakan
 1. Siklus I

2. Siklus II
- E. Instrumen pengumpulan data
1. Observasi
 2. Tes
 3. Dokumentasi
 4. Teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya SD Negeri 1 Metro Utara
2. Visi Misi Dan Tujuan SD Negeri 1 Metro Utara
3. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Metro Utara
4. Data Guru Dan Peserta Didik SD Negeri 1 Metro Utara
5. Sarana Dan Prasarana
6. Denah Lokasi SD Negeri 1 Metro Utara

B. Deskripsi data Hasil Penelitian

1. Siklus I
2. Siklus II

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 197007211999031003

Metro, 6 September 2023



SUZANA
NPM. 1901031062

SILABUS

Nama sekolah : SD N 2 Metro Utara
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : IV
 Standar Kompetensi : Memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat/Sumber Bahan
7.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda.	Pengaruh gaya terhadap benda	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan percobaan mendorong dan menarik benda • Siswa melakukan percobaan tentang halhal yang mempengaruhi gerak benda (menendang, menjatuhkan, memberi alas kasar/licin). • Siswa mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak benda • Siswa mencari contoh pengaruh gaya terhadap perubahan gerak benda dalam kehidupan sehari-har 	7.1.1 Menjelaskan pengertian gaya	Tertulis, Unjuk Kerja	2JPL	Buku IPA yang relevan, bola, meja, kursi, dll.
			7.1.2 Memberi contoh gaya berupa tarikan dan dorongan			
			7.1.3 Menyebutkan pengaruh gaya terhadap benda			
			7.1.4 Memberi contoh bahwa gaya mempengaruhi gerak benda			
			7.1.5 Melakukan percobaan bahwa gaya mempengaruhi gerak benda.			
7.2 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.	Pengaruh gaya terhadap bentuk benda	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati berbagai bentuk benda. • Siswa melakukan percobaan tentang halhal yang mempengaruhi bentuk benda 	7.2.1 Mendemonstrasikan gaya yang dapat merubah bentuk benda	Tertulis, Unjuk Kerja	2JPL	Buku IPA yang relevan, plastisin, kayu, tanah liat, dll.
			7.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk benda			
			7.2.3 Mencari contoh dalam			

		<p>(menekan, menarik, dll).</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap bentuk benda• siswa mencari contoh pengaruh gaya terhadap perubahan bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari	kehidupan sehari – hari bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda			
--	--	---	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N 2 Metro Utara
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema 3	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Pertemuan ke	: 1 dan 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa dan IPA
Alokasi Waktu	: 4x35

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghagai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda; benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada	3.4.1 Mengetahui gaya dengan gerak pada

	<p>peristiwa di lingkungan sekitar</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak</p>	<p>peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat</p> <p>3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar</p> <p>4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar</p>
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Mengidentifikasi, menyajikan dan menunjukkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
3. Dengan berdiskusi tentang hubungan gaya dan gerak, siswa dapat mengidentifikasi hubungan gaya dan gerak.
4. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
5. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.
6. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
7. Dengan kegiatan berdiskusi tentang teks cerita fiksi siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang ada dalam teks dengan tepat.
8. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh antagonis dan protagonist dalam cerita fiksi.
9. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.

D. Materi Pokok

- Cerita teks fiksi
- Gaya dan gerak

E. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example non Example*

Metode : Penugasan, Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1(2x35 menit)

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 	10 menit

<p>3. Memberikan motivasi dengan menanyakan kabar “Bagaimana kabarnya anak-anak?”</p> <p>4. Guru menginformasikan menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.</p>	
<p>b. Kegiatan Inti</p>	
<p>PRE TEST</p>	<p>15 menit</p>
<p>1) AYO MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak mengamati gambar orang yang sedang mendorong gerobak sampah • Guru menjelaskan tentang gaya yang terdapat dalam gambar tersebut • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda. <p>2) AYO MENCoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Percobaan Pertama Dilakukan Secara Berpasangan • Guru menyiapkan alat yang diperlukan • Siswa mengikuti Langkah percobaan demonstrasi pertama • Siswa mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk melakukan percobaan • Siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan • Siswa mengetahui pengaruh dan hubungan gaya dan tarikan terhadap gerak benda <p>3) AYO MENULIS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa telah melakukan percobaan tentang gaya dan gerak • Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan • Siswa mampu menuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil percobaan <p>4) AYO BERDISKUSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa berdiskusi Bersama kelompoknya tentang gaya dan gerak, • Siswa menuliskan hasil diskusinya 	

- Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain

5) AYO MEMBACA

- Siswa membaca teks cerita rakyat berjudul “Roro Jonggrang” pada buku siswa
- Guru memberi batasan 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita
- Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa
- Guru meminta siswa untuk menyampaikan jawabannya
- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita teks fiksi
- Siswa diminta bercerita didepan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intones tepat, dan percaya diri.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik.
4. Kesimpulan dan doa

--	--

2. Pertemuan 2 (4x35 menit)

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 3. Memberikan motivasi dengan menanyakan kabar “Apa kabar anak-anak?” 4. Guru menginformasikan menjelaskan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa. 	10 menit
<p>b. Kegiatan Inti</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1) AYO MENGAMATI <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak mengamati gambar orang yang sedang mendorong gerobak sampah; • Guru menjelaskan ulang tentang gaya dan gerak yang terdapat pada • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda. 2) AYO MENCoba <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Percobaan Pertama Dilakukan Secara Berpasangan • Guru menyiapkan alat yang diperlukan 	30 menit

- Siswa mengikuti Langkah percobaan pertama
- Siswa mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk melakukan percobaan
- Siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan
- Siswa mengetahui pengaruh dan hubungan gaya dan tarikan terhadap gerak benda

3) **AYO MENULIS**

- Siswa telah melakukan percobaan tentang gaya dan gerak
- Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan
- Siswa mampu menuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil percobaan

4) **AYO BERDIKUSI**

- Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa berdiskusi Bersama kelompoknya tentang gaya dan gerak,
- Siswa menuliskan hasil diskusinya
- Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum ketahui

5) **AYO MEMBACA**

- Siswa membaca teks cerita rakyat berjudul “Roro Jonggrang” pada buku siswa
- Guru memberi batasan 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita
- Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa
- Guru meminta siswa untuk menyampaikan jawabannya
- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita teks fiksi

Siswa diminta bercerita didepan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intones tepat, dan percaya diri

<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan dan doa 	15 menit
POST TES	15 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku siswa tema : Daerah Tempat Tinggalku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum2013)

H. Penilaian

Jenis penilaian

1. **Ranah Kognitif: Soal Pre-Test (Bentuk Soal Essay)**
2. **Ranah Afektif**

Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah	Nilai
1.	Kerjasama dalam kelompok/keaktifan	1	2	3	4		
1.	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat						
2.	Bertanya						
3.	Menjawab Pertanyaan						
4.	Kelengkapan jawaban						

I. Format kriteria Penilaian

Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	- Sangat Paham - Paham - Kadang-Kadang Paham - Tidak Paham	4 3 2 1
2	Sikap	- Sangat Baik - Baik - Kadang-Kadang Baik - Tidak Baik	4 3 2 1

Peneliti

Metro,
Guru Kelas IV

2023



SUZANA
NPM. 1901031062



Yeni Sudarti, S.Pd
NIP. 19840612 202221 2 012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD N 2 Metro Utara



ASTUTI, S.Pd
NIP. 19640109 199103 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N 2 Metro Utara
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema 3	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Pertemuan ke	: 1 dan 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa dan IPA
Alokasi Waktu	: 4x35

G. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghagai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda; benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada	3.4.1 Mengetahui gaya dengan gerak pada

	<p>peristiwa di lingkungan sekitar</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak</p>	<p>peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat</p> <p>3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar</p> <p>4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar</p>
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p> <p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Mengidentifikasi, menyajikan dan menunjukkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>3.10.1 Membandingkan watak setiap tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat</p> <p>3.10.2 Menjelaskan watak setiap tokoh</p>

		<p>pada teks fiksi dengan tepat</p> <p>4.10.1 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat</p> <p>4.10.2 Mendemonstrasikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, visual dengan tepat</p>
--	--	--

I. Tujuan Pembelajaran

10. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
11. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
12. Dengan berdiskusi tentang hubungan gaya dan gerak, siswa dapat mengidentifikasi hubungan gaya dan gerak.
13. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
14. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.
15. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
16. Dengan kegiatan berdiskusi tentang teks cerita fiksi siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang ada dalam teks dengan tepat.
17. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh antagonis dan protagonist dalam cerita fiksi.
18. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.

J. Materi Pokok

- Cerita teks fiksi
- Gaya dan gerak

K. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example non Example*

Metode : Penugasan, Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi

L. Langkah-Langkah Pembelajaran

3. Pertemuan 1 (2x35 menit)

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
d. Kegiatan Awal 6. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 7. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 8. Memberikan motivasi dengan menanyakan kabar “Bagaimana kabarnya anak-anak?” 9. Guru menginformasikan menjelaskan tujuan pembelajaran. 10. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	10 menit
e. Kegiatan Inti PRE TEST SIKLUS 2 6) AYO MEMBACA <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca narasi pada buku siswa.• Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di buku siswa.• Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.• Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana gaya dapat memengaruhi gerak benda?• Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.• Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai gaya dan gerak.	45 menit

- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai gaya.

7) AYO MENGAMATI

- Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui pengamatan.
- Siswa memiliki keterampilan dan percaya diri dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan di depan guru dan teman-teman.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi .
- Siswa mampu mengidentifikasi hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui sebuah cerita.

8) AYO MENCOBA

- Siswa telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul "Angsa dan Telur Emas". Selanjutnya, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi.
- Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai cerita fiksi.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi .
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.
- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Secara mandiri siswa diminta

<p>untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan • Siswa mencari informasi dengan berdiskusi dengan orang tua mengenai tiga gaya yang sering digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menuliskan hasil diskusi bersama dengan orang tua dalam kotak disediakan. • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gaya. • Siswa mampu berdiskusi dengan orang tuanya. • Siswa memiliki pemahaman mengenai gaya yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. <p>f. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 6. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 7. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 	
---	--

4. Pertemuan 2 (4x35 menit)

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 3. Memberikan motivasi dengan menanyakan kabar “Bagaimana kabarnya anak-anak?” 4. Guru menginformasikan menjelaskan tujuan pembelajaran. 	<p>10 menit</p>

5. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	
<p>b. Kegiatan Inti</p> <p>1) AYO MEMBACA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca narasi pada buku siswa. • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di buku siswa. • Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. • Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana gaya dapat memengaruhi gerak benda? • Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. • Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai gaya dan gerak. • Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai gaya. <p>2) AYO MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari • Siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui pengamatan. • Siswa memiliki keterampilan dan percaya diri dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan di depan guru dan teman-teman. • Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi . • Siswa mampu mengidentifikasi hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui sebuah cerita. <p>3) AYO MENCoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul "Angsa dan Telur Emas". Selanjutnya, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi. • Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi. • Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. 	30 menit

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai cerita fiksi.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.
- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan
- Siswa mencari informasi dengan berdiskusi dengan orang tua mengenai tiga gaya yang sering digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menuliskan hasil diskusi bersama dengan orang tua dalam kotak disediakan.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gaya.
- Siswa mampu berdiskusi dengan orang tuanya.
- Siswa memiliki pemahaman mengenai gaya yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

8. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
9. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
10. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas

individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 11. Kesimpulan dan doa POST TES	
--	--

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku siswa tema : Derah Tempat Tinggalku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum2013)

J. Penilaian

Jenis penilaian

- Ranah Kognitif: Soal Pre-Test (Bentuk Soal Essay)**
- Ranah Afektif**

Nama Kelompok :

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
2.	Kerjasama dalam kelompok/keaktifan						
5.	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat						
6.	Bertanya						
7.	Menjawab Pertanyaan						
8.	Kelengkapan jawaban						

K. Format kriteria Penilaian

Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	- Sangat Paham - Paham - Kadang-Kadang Paham - Tidak Paham	4 3 2 1
2	Sikap	- Sangat Baik - Baik - Kadang-Kadang Baik - Tidak Baik	4 3 2 1

Peneliti

Handwritten signature of Suzana, featuring a stylized 'S' and 'A'.

SUZANA
NPM. 1901031019

Metro,
Guru Kelas IV

2023

Handwritten signature of Yeni Sudarti, featuring a stylized 'Y' and 'S'.

Yeni Sudarti, S.Pd
NIP. 19840612 202221 2 012

KISI-KISI SOAL PRETEST POSTTEST SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N 2 METRO UTARA

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 2 : Selalu Berhemat energi

No	Mata Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek				
				Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi		
3.	Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	1	√			5	C1				
			3		√		10					
		Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	2		√		10	C2				
4.	IPA	Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	4			√	20	C1				
			5			√	20					
			6		√		10					
				Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	7	√			5	C2		
				Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.	8	√			5	C2		
			9			√		10				
			10		√			5				
Jumlah			10				100					

KISI-KISI SOAL PRETEST POSTTEST SIKLUS 2

Nama Sekolah : SD N 2 METRO UTARA

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

No	Mata Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
				Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
3.	Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	1	√			5	C1		
			2	√			5			
		Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	3			√	20	C2		
4.	IPA	Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	4		√		10	C1		
			5			√	20			
			6	√			5			
		7	√			5	C2			
		Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.								
		Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.	8		√		10	C2		
	9			√		10				
	10			√		10				

	Jumlah	10				100			
--	--------	----	--	--	--	-----	--	--	--

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI**

Nama Sekolah : SD N 2 Metro Utara
 Guru Kelas IV : Yeni Sudarti S.Pd
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV/I
 Hari/Tanggal : , 2023
 Siklus/Pertemuan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membuka Pelajaran					
2	Kemampuan menarik perhatian siswa					
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
4	Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran					
5	Kemampuan memotivasi siswa agar bisa mendemonstrasikan pembelajaran					
6	Keterampilan guru dalam menerapkan metode Demonstrasi					
7	Keterampilan menutup pembelajaran					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP					
9	Membimbing anak yang mengalami kesulitan					
Jumlah						
Presentase						

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal = skor tertinggi \times jumlah item = $4 \times 11 = 44$

Metro, Agustus 2023

Observer



SUZANA

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
DEMONSTRASI**

Nama Sekolah : SD N 2 Metro Utara
 Kelas / Semester : IV / 1
 Tema 8 :
 Subtema 1 :
 Siklus /Pertemuan : /

No	Nama Siswa	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Ahmad Mutohar					
2	Asila Kejora Putri					
3	Bagas Adriansyah					
4	Dafa Ardyansyah Ibnu					
5	Danang Dwi Saputra					
6	Elang Cahya Anugerah					
7	Fajar Wibisono					
8	Iqbal Berlian Wibowo					
9	Muhammad Kenji Rafa Lee					
10	Rehan Wahyu Pratama					
11	Videy Maharani					
12	Yuan Yollanda Artha Azzahra					
Jumlah						
Presentase (%)						

Aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

1. Bertanya
2. Bekerja Sama/Berdiskusi
3. Mendemonstrasikan/Mempraktikkan
4. Mempresentasikan/Menjelaskan

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 4 = 16$$

Metro, 2023
Observer,



SUZANA
NPM.1901031062

DOKUMENTASI HASIL PRETEST

SOAL PRETEST SIKLUS II

Nama : Nazala
Kelas : 4B

- 20
1. Cerita Roro Jonggrang merupakan jenis cerita... Fiksi H
 2. Tokoh utama dalam legenda Candi Prambanan adalah... Megawati. X
 3. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi... Jokowi Dodo +
 4. Gambar anak menendang bola dibawah menunjukan bahwa gaya kamu nanya kamu Bertanya tanya X



5. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang digerakan dari lambat ke cepat... ada H
 6. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah memberikan ... paada gaya tersebut gaya X
 7. Pada saat kita menimba air, maka gaya yang kita berikan berbentuk... tarikan X
 8. Apa hubungan gaya dan gerak... gaya dapat membuat bergerak X
 9. Apa saja kegiatan sehari-hari yang memakai gaya... gaya tarikan dan dorongan, gerakan adl
 10. Apa yang dimaksud dengan gaya dan gerak... Pindahan badan
- 10 = menyapu

DOKUMENTASI HASIL POSTTEST SIKLUS II

SOAL POSTEST SIKLUS II

Nama
Kelas

: Peko Satrio Polita
: 08

WA

1. Cerita Roro Jonggrang merupakan jenis cerita. Fiksi h
2. Tokoh utama dalam legenda Candi Prambanan adalah..Soto Jongsang h
3. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi. cerita tidak nyata h
4. Gambar anak menendang bola dibawah menunjukkan bahwa gaya. Mem percepatkan gaya h



5. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang digerakan dari lambat ke cepat. ada h
6. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah memberikan ... pada gaya tersebut h
7. Pada saat kita menimba air, maka gaya yang kita berikan berbentuk. tarikan h
8. Apa hubungan gaya dan gerak. gaya dapat membuat kendali gerak h
9. Apa saja kegiatan sehari-hari yang memakai gaya. Berakadalah memindahkan benda h
10. Apa yang dimaksud dengan gaya dan gerak. Mengayun h

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suzana dilahirkan di Pamong Kecamatan Ciruas Kab. Serang Banten, pada tanggal 21 Agustus 2000, anak kedua dari Pasangan Bapak Arsudin dan Ibu Nur Hayati serta memiliki tiga saudara yang bernama Mustofa, Ahmad Dimas Tubagus Sidiq dan Nur Syafa Dwi Agustin.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Pamong, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Metro, dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas pada Sekolah Menengah Kejuruan Maarif 1 Metro, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dimulai pada semester satu tahun ajaran 2019/2020